

## ABSTRAKSI

### **R. INDRA RACHADIAN (2005-02-005) : “ PARTISIPASI DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIFITAS KEBIJAKAN PUBLIK PERATURAN GUBERNUR NO. 75 TAHUN 2005 TENTANG KAWASAN DILARANG MEROKOK ”**

Penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai Partisipasi Masyarakat Dan Persepsi Masyarakat sejauhmana pengaruhnya terhadap Efektifitas Peraturan Gubernur No. 75 Tahun 2005 tentang Kawasan Dilarang Merokok.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel dependen (partisipasi dan persepsi masyarakat) dapat menjelaskan variabel independen (efektifitas kebijakan publik). Uji hipotesis dilakukan dengan t-test untuk menguji pengaruh variabel dependen secara parsial terhadap variabel independen. Sedangkan untuk menguji variabel independen secara simultan digunakan F test.

Hasil dari penelitian ini terbukti, terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi dan persepsi masyarakat dengan efektifitas kebijakan publik bagi perokok sebesar 0.518. Koefisien korelasi sebesar 0.518 dikategorikan kuat dengan besar sumbangan partisipasi dan persepsi masyarakat terhadap efektifitas kebijakan publik adalah 51.8%.  $R^2$  sebesar 0.268 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 26.8% sumbangan pengaruh  $x_1$  (partisipasi) dan  $x_2$  (persepsi) terhadap  $y$  (efektifitas kebijakan publik), sedang sisanya 73.2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan model regresi multiple  $Y = 1.704 + 0.209 X_1 + 0.323 X_2$ . Sedangkan bagi yang tidak merokok sebesar 0.880. Koefisien korelasi sebesar 0.880 dikategorikan kuat dengan besar sumbangan partisipasi dan persepsi masyarakat terhadap efektifitas kebijakan publik adalah 88.0%.  $R^2$  sebesar 0.775 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 77.5% sumbangan pengaruh  $x_1$  (partisipasi) dan  $x_2$  (persepsi) terhadap  $y$  (efektifitas kebijakan publik), sedang sisanya 32.5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan model regresi multiple  $Y = 0.943 + 0.217 X_1 + 0.512 X_2$ .

Untuk memiliki partisipasi dan persepsi masyarakat yang tinggi, diperlukan adanya upaya-upaya pengembangan baik secara internal maupun eksternal yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pengguna/ pengunjung kawasan dilarang merokok yang bersangkutan, sehingga dapat tercapai tujuan Pergub No. 75 Tahun 2005 dengan baik tanpa mengalami suatu kesulitan yang berarti. Dengan meningkatnya partisipasi dan persepsi masyarakat pegawai yang bersangkutan, maka dengan sendirinya akan meningkatkan persepsi masyarakat yang pada akhirnya akan mempunyai dampak meningkatnya efektifitas kebijakan publik seperti yang diharapkan.

Persepsi masyarakat pada kategori tinggi hal ini perlu dipertahankan dan bahkan perlu ditingkatkan, maka disarankan untuk memberikan pengembangan persepsi masyarakat melalui pemasangan tanda dan tulisan KAWASAN DILARANG MEROKOK yang jelas dan mudah diingat juga melalui iklan layanan masyarakat dimedia elektronik maupun cetak.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi lebih tinggi dari partisipasi maka diharapkan pemerintah agar mengalokasikan dana lebih besar untuk kegiatan peningkatkan persepsi masyarakat dibandingkan dengan partisipasi masyarakat.

## ABSTRACT

### **R. INDRA RACHADIAN (2005 - 02 005) : “ PARTICIPATION AND SOCIETY PERCEPTION TO PUBLIC POLICY EFFECTIVENESS GOVERNOR REGULATION NO. 75 YEARS 2005 ABOUT PROHIBITTING AREAS TO SMOKE ”**

This research will work through that exhaustively about Society Participation And Society Perception in as much as which its influence to Governor regulation Effectiveness No. 75 Years 2005 about prohibited Areas to smoke.

Analysis who is utilized in this research is analysis liner's regression bifilar to measure how big variable dependent (participation and society perception) can word independent variable (public policy effectiveness). Hypothesis quiz is done with t test to test dependent variable influence partially to independent variable. Meanwhile to test ala independent variable simultan is utilized f test.

Result of this research is evident, available relationship which signifikan among participation and society perception with public policy effectiveness for smoker as big as 0.518. Correlation coefficient as big as 0.518 category in heavy duty with outgrows participation contribution and society perception to public policy effectiveness be 51.8%.  $R^2$  as big as 0.268 point out that savvy as big as 26.8% x1's affecting contributions (participation) and x2 (perception) to y. (public policy effectiveness), be its rest 73.2% regarded by other factors. With multiple's regression model  $y. = 1.704 + 0.209 x_1 + 0.323 X_2$ . Meanwhile divides that don't smoke as big as 0.880. Correlation coefficient as big as 0.880 category in heavy duty with outgrows participation contribution and society perception to public policy effectiveness be 88.0%.  $R^2$  as big as 0.775 point out that savvy as big as 77.5% x1's affecting contributions (participation) and x2 (perception) to y. (public policy effectiveness), be its rest 32.5% regarded by other factors. With multiple's regression model  $y. = 0.943 + 0.217 x_1 + 0.512 X_2$ .

To have participation and tall society perception, necessary marks sense good development efforts internally and also external who can value added give for users / area visitor prohibiting to smoke that pertinent, so gets to be reached by governor regulation No. 75 Years 2005 with every consideration without experiences a meaning handicap. At the height participation and clerk society perception that pertinent, therefore by itself will increase society perception that on eventually will have impact increases it public policy effectiveness as one is expected.

Society perception on its tall category need and even been kept needs improved, therefore suggested to give society perception development via sign assembly and AREA writing prohibiting TO SMOKE that clear and catchy also via advertising services society at electronic media and also mint.

Of research result is gotten that higher perception of participation therefore expected that government allocate greater fund for perception step-up activity society was compared with by participation society.